



Sosialisasi dan Pendampingan Anti Narkoba Karang Taruna di Dusun Clebung Bawah, Soronalan, Sawangan, Magelang

Anti-Drug Socialization and Accompanying for Youth Organization in Clebung Bawah Hamlet, Soronalan, Sawangan, Magelang

Dhuta Sukmarani^{1*}, Deviana Kusma Putri², Fahri Syaiful Anam³, Muhammad Bintang Pradana⁴, Ajie Sahara Putra⁵, Muhammad Andika Putra Ramanda⁶

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, 56126, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Magelang, 56126, Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 56126, Indonesia

⁶Program Studi Hukum, Universitas Muhammadiyah Magelang, 56126, Indonesia

Alamat: Jl. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 59214

Corresponding email : *dhutasukmarani@unimma.ac.id¹

Article History:

Received: April 01, 2024;

Accepted: Mei 10, 2024;

Published: Mei 30, 2024;

Keywords: *Anti-drugs; Juvenile Delinquency; Socialization*

Abstract: *Clebung Bawah Hamlet is one of the developing areas, there are community organizations such as PKK RT, women's farmer group (KWT), posyandu cadres, youth organization (Karang Taruna), and TPQ children's association. However, there is one educational activity that has not been held in this hamlet, namely outreach about the dangers of drugs, and juvenile delinquency. Apart from that, it is also necessary to reactivate positive community activities, such as village cleaning. To overcome this problem, the methods used through PPMT activities are education through outreach about the dangers of drugs and juvenile delinquency, revitalization of the village cleaning, and greening. The result of PPMT activities is that before the activity, PPMT implementers approach residents by participating in routine community activities such as community service and reciting the Koran. The next activity is to conduct outreach with anti-drug and juvenile delinquency material from a health and legal perspective. The implementation of socialization went smoothly and well. The youth receive material from "Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT)" implementers well. Socialization is one form of activity that can be carried out to educate residents about the dangers of drugs and juvenile delinquency. The next activity is the revitalization of village cleaning activities, which are carried out alongside reforestation and the provision of rubbish bins. Village cleaning and greening activities are positive activities that can be used as alternative activities for teenagers while preserving noble culture and protecting the environment.*

Abstrak

Dusun Clebung Bawah merupakan salah satu dusun berkembang, di sana terdapat organisasi masyarakat seperti PKK RT, kelompok wanita tani (KWT), kader posyandu, kelompok pemuda (karang taruna) dan perkumpulan anak - anak TPQ. Tetapi ada salah satu kegiatan edukasi yang belum diadakan di Dusun ini, yaitu sosialisasi tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja. Selain itu juga perlu mengaktifkan kembali kegiatan positif warga seperti bersih desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, metode yang dilakukan melalui kegiatan PPMT adalah edukasi melalui sosialisasi tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja, revitalisasi bersih desa, dan penghijauan. Hasil dari kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT)

* Dhuta Sukmarani, dhutasukmarani@unimma.ac.id

yaitu sebelum kegiatan, pelaksana PPMT melakukan pendekatan kepada warga dengan mengikuti kegiatan rutin warga seperti kerja bakti dan pengajian. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dengan materi anti narkoba dan kenakalan remaja dari segi kesehatan dan hukum. Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan baik. Remaja menerima materi dari pelaksana PPMT dengan baik. Sosialisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada warga tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja. Kegiatan berikutnya adalah revitalisasi kegiatan bersih desa yang dilakukan berdampingan dengan penghijauan dan pengadaan tempat sampah. Kegiatan bersih desa dan penghijauan merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat dijadikan alternatif aktivitas remaja, sekaligus melestarikan budaya luhur serta menjaga lingkungan.

Kata kunci: Anti Narkoba; Kenakalan Remaja; Sosialisasi

PENDAHULUAN

Dusun Clebung Bawah merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Soronalan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Wilayah ini merupakan salah satu dusun berkembang, yang dapat dilihat dari kelompok organisasi yang ada di dusun tersebut, antara lain PKK RT, kelompok wanita tani (KWT), kader posyandu, kelompok pemuda (karang taruna) dan perkumpulan anak - anak TPQ. Dusun Clebung bawah termasuk dusun yang berkembang, tetapi ada salah satu kegiatan edukasi yang belum diadakan di Dusun ini, yaitu edukasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja. Selain itu, karena pandemi covid sebelumnya, ada beberapa kegiatan rutin warga yang sempat terhenti, dan belum aktif kembali, misalnya bersih desa.

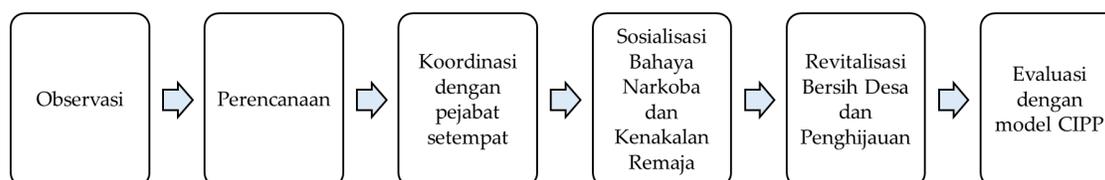
Bahaya narkoba dan kenakalan remaja, serta kegiatan bersih desa merupakan permasalahan yang kerap menjadi perhatian pemerintah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kenakalan remaja, misalnya tekanan sosial dari teman sebaya dan lingkungan yang dapat memicu penggunaan zat berbahaya. Hal tersebut berawal dari keinginan remaja untuk “menjadi bagian dari sesuatu” dalam lingkungannya. Kurangnya pendidikan dan kesadaran mengenai bahaya narkoba dan alkohol juga menjadi hambatan, yang berarti generasi muda mungkin tidak sepenuhnya memahami konsekuensi jangka panjang dari perilaku tersebut. Salah satunya kecanduan terhadap alkohol yang akan berdampak pada kesehatan. Kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak diterima secara sosial, sampai pelanggaran status hingga tindakan kriminal. Potensi kasus kenakalan remaja merupakan suatu hal yang harus diredam. Edukasi merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya narkoba, alkohol, dan kenakalan remaja agar hal tersebut tidak dianggap lazim atau biasa di kalangan masyarakat. Selain memberikan edukasi, alternatif kegiatan positif untuk masyarakat merupakan salah satu solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir bahaya narkoba dan kenakalan remaja. Kegiatan bersih desa dan penghijauan merupakan salah satu kegiatan

positif yang dapat dilakukan.

Berdasarkan situasi tersebut, maka dalam rangka mengurangi dan mencegah kasus - kasus kenakalan remaja yang lebih banyak, dilaksanakan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) dengan judul “Mewujudkan Masa Depan Generasi Muda Yang Lebih Cerah“. Kegiatan PPMT ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja melalui sosialisasi dan memberikan alternatif kegiatan positif.

METODE (Times New Roman, size 12)

Metode yang digunakan dalam Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini, awalnya dilakukan observasi pada masyarakat sasaran untuk mengetahui permasalahan, dilanjutkan perencanaan kegiatan. Tahap berikutnya dilakukan koordinasi dengan pejabat setempat, yaitu dengan carik dan kadus. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan adalah: a) Edukasi melalui sosialisasi tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja dari segi kesehatan dan hukum, b) Revitalisasi bersih desa, sebagai alternatif kegiatan yang positif dan produktif serta meningkatkan kualitas hidup warga desa melalui lingkungan yang bersih dan sehat, serta c) Penghijauan, kegiatan lanjutan dari bersih desa, untuk membantu menambah edukasi kepada remaja mengenai pentingnya kegiatan menanam bagi lingkungan. Kegiatan tersebut dilakukan kurang lebih selama satu bulan, pada bulan Januari 2024. Setelah seluruh kegiatan selesai, evaluasi juga perlu dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan dan juga untuk mengetahui terjadi permasalahan atau tidaknya selama masa kegiatan. Model evaluasi CIPP (Konteks, Input, Proses dan Produk) sederhana digunakan dalam pengabdian ini. Aspek-aspek yang dilihat adalah latar belakang, input, proses pelaksanaan, dan hasil ¹. Rangkaian kegiatan disajikan pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT)

HASIL (Times New Roman, size 12)

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) yang direncanakan

¹ Herlinda Herlinda, “Evaluasi Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,” *Jurnal EL-RİYASAH* 8, no. 2 (2018): 47.

sebelumnya ada tiga tahap, yaitu edukasi melalui sosialisasi, revitalisasi bersih desa, dan penghijauan. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa tambahan kegiatan karena menyesuaikan dengan kebutuhan dusun yang dikoordinasikan dengan Kadus dan Carik setempat.

Pendekatan Kepada Masyarakat

Bagi masyarakat sasaran, pelaksana PPMT adalah tamu yang datang dari luar dusun mereka, sehingga sebelum melaksanakan program, terlebih dahulu dilakukan pendekatan kepada warga. Untuk melakukan pendekatan kepada warga, pelaksana PPMT terlebih dahulu terlibat dalam kegiatan rutin seperti kerja bakti untuk persiapan pengajian, dan juga turut serta dalam pengajian rutin. Setelah dirasa cukup berbaur dengan warga, barulah pelaksana PPMT melaksanakan sosialisasi, dilanjutkan bersih desa, dan penghijauan.

Pendekatan pertama yaitu melalui kerja bakti dengan warga yang terlibat berjumlah 55 orang. Dalam kerja bakti tersebut, pelaksana PPMT turut memasang tenda dan membersihkan area masjid yang akan digunakan untuk pengajian ranting organisasi massa setempat. Pendekatan yang kedua adalah dengan mengikuti pengajian ranting yang dihadiri oleh 220 warga, mulai dari para sepuh, bapak-bapak, ibu-ibu, para remaja, hingga anak-anak. Pelaksana PPMT pun turut menyimak materi pengajian yang disampaikan, yaitu tentang memperbanyak rasa syukur kepada Sang Pencipta, dan melestarikan budaya *merti* dusun dan selapanan ranting. Pelaksanaan pengajian berjalan dengan lancar, dan warga juga menerima pelaksana PPMT dengan baik. Pelaksana PPMT dilibatkan dalam acara pengajian dan sekaligus berkenalan dengan para pemuda yang nantinya akan menjadi sasaran untuk sosialisasi tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja.



Gambar 2. Kegiatan pengajian warga

Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Kenakalan Remaja

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi adalah tentang anti narkoba dan kenakalan remaja dari segi kesehatan dan hukum. Jumlah peserta sosialisasi adalah 32 remaja dari Dusun Clebung Bawah. Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan baik. Remaja

menerima materi dari pelaksana PPMT dengan baik, pelaksana PPMT menyampaikan materi tidak dengan cara menggurui, tapi lebih seperti mengobrol dengan sesama teman. Selain sosialisasi, pelaksana PPMT juga melakukan diskusi bersama remaja yang hadir. Ketua remaja juga antusias dengan kegiatan pelaksana PPMT, dan berharap ada kegiatan positif sejenis untuk remaja setempat.



Gambar 3. Sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja

Revitalisasi Bersih Desa dan Penghijauan

Kegiatan bersih desa di Dusun Clebung Bawah sebelumnya merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap bulan pada hari Minggu. Tetapi setelah pandemi covid, kegiatan bersih desa terhenti, dan hingga saat ini belum aktif kembali. Salah satu kegiatan PPMT ini adalah revitalisasi dan mengaktifkan kembali kegiatan bersih desa tersebut. Kegiatan bersih desa dilakukan secara berdampingan dengan penghijauan dan pengadaan tempat sampah. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan memberikan bibit pucuk merah sejumlah enam buah yang ditanam sepanjang jalan masuk dusun. Kegiatan pengadaan tempat sampah adalah dengan *reuse* atau menggunakan kembali ember bekas sebagai tong sampah. Jumlah tong yang diberikan ada sembilan buah, tiga tong untuk sampah organik, tiga tong untuk sampah anorganik, dan tiga tong untuk bahan berbahaya dan beracun (B3). Tong sampah yang kami berikan adalah sesuai dengan kebutuhan dan permintaan warga, yaitu membuat tong sampah dari daur ulang ember bekas. Tong sampah ditempatkan pada 3 titik, dengan masing-masing satu tong untuk sampah organik, satu tong untuk sampah anorganik, dan satu tong untuk bahan berbahaya dan beracun (B3).



Gambar 4. Penyerahan tempat sampah dan bibit penghijauan pada kegiatan bersih desa

Hasil evaluasi dengan model CIPP

Hasil evaluasi menggunakan model CIPP (Konteks, Input, Proses dan Produk). Evaluasi pada aspek latar belakang yaitu pengabdian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan warga, dikarenakan sebelum melaksanakan pengabdian, tim pelaksana terlebih dahulu berdiskusi dengan pejabat setempat, yaitu carik dan kadus. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja dengan sasaran 32 remaja dari Dusun Clebung Bawah, kemudian revitalisasi bersih desa dan penghijauan dengan sasaran masyarakat umum, PKK RT, dan kelompok wanita tani (KWT).

Evaluasi pada input memberikan hasil bahwa masyarakat clebung bawah menerima materi dan kegiatan dengan baik. Terlihat dari partisipasi remaja ketika diskusi dalam sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja, dan berharap ada kegiatan positif sejenis untuk remaja setempat.

Evaluasi pada aspek proses pelaksanaan adalah ada beberapa kendala, yaitu kemunduran jadwal kegiatan bersih desa dan penghijauan dikarenakan menyesuaikan dengan agenda lain. Selain itu juga pelaksana pengabdian tidak seluruhnya dapat hadir karena ada agenda lain di luar kota. Tetapi secara keseluruhan seluruh kegiatan terlaksana dengan baik hingga selesai.

Evaluasi pada proses hasil yaitu setelah dilakukan kegiatan pengabdian, pengetahuan remaja meningkat, khususnya tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja, kembali aktifnya kegiatan bersih desa, dan penghijauan di dusun Clebung Bawah Soronalan.

DISKUSI

Pendekatan pada masyarakat sasaran sebelum melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) adalah hal yang penting dilakukan agar tercipta hubungan yang baik, saling percaya dan terbuka antara warga dengan pelaksana pengabdian². Pendekatan yang dilakukan melalui kerja bakti dan pengajian membuat pelaksana pengabdian lebih berbaur dan dekat dengan masyarakat sasaran. Kerja bakti ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa. Kerja bakti seperti ini sebelumnya juga telah terbukti dapat membuat lebih berbaur dengan masyarakat³.

² Kania Saraswati Harisoesyanti dan Annisah Annisah, "Urgensi Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Di Komunitas Miskin Perkotaan," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2020): 220–232.

³ Maulana Yusup Muhyidin dan Nora Meilinda Hardi, "Kolaborasi Sosial dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Lingkungan Melalui Upaya Pengabdian di Desa Singajaya," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 2 (2023): 145–157.

Kegiatan inti yaitu sosialisasi bahaya narkoba dan kenakalan remaja merupakan metode yang efektif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi ini juga sesuai dengan pengalaman dari pengabdian sebelumnya, bahwa kegiatan sosialisasi adalah cara yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi tentang jenis, bahaya, dan dampak penyalahgunaan narkoba kepada remaja ⁴.

Kegiatan berikutnya adalah revitalisasi bersih desa dan penghijauan. Rujukan yang digunakan sebagai dasar dilaksanakannya kegiatan bersih desa dalam rangka meningkatkan kegiatan positif anak remaja adalah menggunakan pengalaman pengabdian terdahulu. Selain memberikan kegiatan yang positif, bersih desa juga melestarikan budaya luhur di Indonesia ⁵. Selain itu, kegiatan penghijauan juga dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kegiatan positif anak remaja. Program penghijauan diketahui dapat membangun karakter, menambah kepedulian terhadap lingkungan, dan juga mewujudkan lingkungan yang hijau ⁶. Kegiatan ini juga dapat memotivasi masyarakat untuk menanam pohon dalam mendukung terbentuknya kota hijau ⁷.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) di Dusun Clebung Bawah adalah, pertama, bahwa dalam melaksanakan pengabdian, dibutuhkan pendekatan terlebih dahulu kepada warga. Kedua, sosialisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada warga tentang bahaya narkoba dan kenakalan remaja. Ketiga, kegiatan bersih desa dan penghijauan merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat dijadikan alternatif aktivitas remaja, sekaligus melestarikan budaya luhur serta menjaga lingkungan.

⁴ Kadek Adyatna Wedananta dan Arsita Suradnyani, "Edukasi Sosialisasi Mengenai Jenis, Bahaya, dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Tengkudak," *Jurnal Pengabdian* 6, no. 1 (2023): 43–48.

⁵ Rifatus Sholikah dan Dita Hendriani, "Eksistensi Tradisi Bersih Desa Sebagai Upaya Mempertahankan Warisan Budaya Leluhur (Kajian Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek) the Existence of the Clean Village Tradition As an Effort To Maintain the Ancient Cultural Heritage (S," *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2021): 44–54.

⁶ Holilah et al., "Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi," *Jurnal Pengabdian Dinamika* 9, no. 2 (2022): 50–58.

⁷ Yuli Rosianty, Delfy Lensari, dan Sasua Hustati Syachroni, "Memotivasi Masyarakat Untuk Menanam Pohon Dalam Mendukung Terbentuknya Kota Hijau di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang," *Altifani: International Journal of Community Engagement* 1, no. 1 (2020): 40–45.

DAFTAR REFERENSI

- Harisoesyanti, Kania Saraswati, dan Annisah Annisah. “Urgensi Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Di Komunitas Miskin Perkotaan.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2020): 220–232.
- Herlinda, Herlinda. “Evaluasi Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.” *Jurnal EL-RIYASAH* 8, no. 2 (2018): 47.
- Holilah, Andi Moch Januriana, Muhamad Hilman, dan Royan Habibie Sukarna. “Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi.” *Jurnal Pengabdian Dinamika* 9, no. 2 (2022): 50–58.
- Muhyidin, Maulana Yusup, dan Nora Meilinda Hardi. “Kolaborasi Sosial dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Lingkungan Melalui Upaya Pengabdian di Desa Singajaya.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 3, no. 2 (2023): 145–157.
- Rosianty, Yuli, Delfy Lensari, dan Sasua Hustati Syachroni. “Memotivasi Masyarakat Untuk Menanam Pohon Dalam Mendukung Terbentuknya Kota Hijaudi Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.” *Altifani: International Journal of Community Engagement* 1, no. 1 (2020): 40–45.
- Sholikhah, Rifatus, dan Dita Hendriani. “Eksistensi Tradisi Bersih Desa Sebagai Upaya Mempertahankan Warisan Budaya Leluhur (Kajian Desa Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek) the Existence of the Clean Village Tradition As an Effort To Maintain the Ancient Cultural Heritage (S.” *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 6, no. 2 (2021): 44–54.
- Wedananta, Kadek Adyatna, dan Arsita Suradnyani. “Edukasi Sosialisasi Mengenai Jenis, Bahaya, dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Desa Tengkidak.” *Jurnal Pengabdian* 6, no. 1 (2023): 43–48.